Penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Dunia Pariwisata: Mini Literature Review

Abd.Karim¹, Nabil Nabita Akud²

Fakultas Ilmu Komputer, Jurusan Teknologi Informasi, Universitas Mulia Balikpapan

¹karim2547@gmail.com, ² nabilnabita@gmail.com,

Abstrak

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi (TI) telah menjadi faktor kunci dalam pengembangan sektor pariwisata di berbagai belahan dunia. Artikel ini merupakan sebuah mini literature review yang bertujuan untuk mengidentifikasi, merangkum, dan menganalisis kontribusi teknologi informasi dalam mendorong inovasi, meningkatkan daya saing destinasi, serta memperbaiki pengalaman wisatawan. Berbagai studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan TI, seperti platform pemasaran digital, sistem manajemen destinasi, aplikasi mobile wisata, serta penggunaan big data dan media sosial, secara signifikan memperkuat strategi pemasaran, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar pariwisata. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga mendukung pengelolaan informasi yang lebih baik, personalisasi layanan, dan interaksi yang lebih dinamis antara pelaku industri pariwisata dan konsumen. Melalui kajian ini, disimpulkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pengembangan pariwisata tidak hanya menciptakan peluang baru, tetapi juga menghadirkan tantangan yang memerlukan adaptasi berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan akademisi menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan TI dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif.

Kata kunci : *teknologi informasi, pengembangan pariwisata,, Literature Review*

Abstract

The use and application of information technology (IT) has become a key factor in the development of the tourism sector worldwide. This article presents a mini literature review aimed at identifying, summarizing, and analyzing the contributions of information technology in driving innovation, enhancing destination competitiveness, and improving the tourist experience. Previous studies indicate that the adoption of IT—such as digital marketing platforms, destination management systems, mobile tourism applications, as well as the use of big data and social media—significantly strengthens marketing strategies, improves operational efficiency, and expands tourism market reach. Additionally, the use of technology supports better information management, service personalization, and more dynamic interactions between tourism industry stakeholders and consumers. This review concludes that the integration of information technology in tourism development not only creates new opportunities but also presents challenges that require ongoing adaptation. Therefore, collaboration between government, industry players, and academics is essential to optimize the use of IT in fostering sustainable and inclusive tourism growth.

Keywords: *Use, Benefits of UMKM, Literature Review*

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pengembangan pariwisata diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan rakyat, pelestarian lingkungan, serta pelestarian nilai budaya bangsa. Dalam konteks tersebut, pemanfaatan *teknologi informasi* (TI) menjadi aspek strategis yang tidak dapat diabaikan dalam mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan kompetitif.

Perkembangan teknologi informasi telah menghadirkan berbagai peluang baru dalam sektor pariwisata, mulai dari promosi destinasi secara digital, pengelolaan data wisatawan, hingga optimalisasi layanan berbasis teknologi. Penggunaan media sosial, website resmi destinasi, serta platform digital lainnya memungkinkan pelaku pariwisata untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya yang lebih efisien. Promosi yang dilakukan melalui konten digital seperti foto, video, dan ulasan wisatawan terbukti mampu meningkatkan minat kunjungan serta membentuk citra positif terhadap destinasi tertentu.

Selain promosi, teknologi informasi juga berperan dalam pengelolaan operasional destinasi wisata. Sistem informasi manajemen memungkinkan pengelolaan data secara real-time, termasuk dalam hal pemesanan tiket, reservasi akomodasi, pengelolaan keuangan, serta monitoring aktivitas wisatawan. Sistem ini mendukung efisiensi dan transparansi, serta mempermudah proses evaluasi berbasis data. Dalam implementasinya, sistem tersebut dapat diintegrasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web atau mobile yang mudah diakses oleh pengelola maupun wisatawan.

Tantangan terbesar dalam pengembangan

pariwisata di era digital adalah kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi yang mendukung. Tanpa pemanfaatan teknologi informasi, promosi dan pelayanan wisata cenderung terbatas serta memerlukan biaya besar, seperti penggunaan media cetak dan metode promosi konvensional lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pemasaran dan pengelolaan berbasis TI yang terencana dan tepat sasaran agar sektor pariwisata dapat berkembang secara adaptif terhadap perubahan zaman.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran *teknologi informasi* dalam mendukung promosi dan pemasaran destinasi wisata?
 2. Bagaimana pemanfaatan *sistem informasi manajemen* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan operasional destinasi wisata?
 3. Apa saja tantangan yang dihadapi pelaku industri pariwisata dalam mengimplementasikan teknologi informasi?
 4. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata berbasis *teknologi informasi* dapat meningkatkan daya saing destinasi wisata di era digital?
3. Tujuan Penelitian
- Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diantaranya untuk mengetahui :
1. Bagaimana peran *teknologi informasi* dalam mendukung promosi dan pemasaran destinasi wisata?
 2. Bagaimana pemanfaatan *sistem informasi manajemen* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan operasional destinasi wisata?
 3. Apa saja tantangan yang dihadapi pelaku industri pariwisata dalam mengimplementasikan teknologi informasi?
 4. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata berbasis *teknologi informasi* dapat meningkatkan daya saing destinasi wisata di era digital?

METODE

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah metode *literature review* yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi manajemen dalam pengembangan UMKM. Jurnal yang digunakan dalam artikel ini didapatkan melalui database penyedia jurnal yaitu Google Scholar dan Researchgate. Penulis membuka <https://scholar.google.com/> kemudian menuliskan “penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan pariwisata”. Muncul sekitar 222.000 hasil pencarian. Dipersempit lagi dengan menggunakan kata kunci “penggunaan teknologi informasi”, “pariwisata”, dan “pengembangan” sehingga ditemukan sekitar 30.600 hasil kemudian dispesifikasikan dari 4 tahun terakhir menjadi 16.100 hasil. Hal terkait lainnya yang penulis gunakan untuk mendapatkan jurnal tentang penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan pariwisata. Penulis mengambil semua desain penelitian yang digunakan dalam penggunaan teknologi informasi dalam pengembangan pariwisata yang dirangkum lebih singkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai artikel, penulis menjelaskan isi inti dari artikel yg diringkas dengan jelas. Guna menjaga kesesuaian penulisan *literature review* dan mempermudah pembaca untuk mengetahui isi dari artikel tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan, pemanfaatan teknologi informasi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ngada telah dilakukan namun belum optimal. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur jaringan di daerah wisata, kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam penggunaan teknologi, serta keterbatasan anggaran. Meskipun infrastruktur tergolong memadai, tidak semua pegawai

mampu mengoptimalkan penggunaannya. Untuk mengatasi hal ini, Dinas Pariwisata telah melakukan penguatan infrastruktur, pelatihan SDM, kerja sama dengan pihak ketiga dalam promosi pariwisata, serta pengelolaan anggaran secara terfokus pada destinasi prioritas, tanpa mengabaikan pengembangan destinasi lainnya.[1]

Kegiatan pengabdian PkM bertema *Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata* telah dilaksanakan di Desa Ngesong, Kalurahan Giripurwo, Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini meliputi pelatihan bagi Karang Taruna dalam penggunaan media sosial untuk mempromosikan potensi wisata Embung Kleco dan Agro Durian. Pelatihan mencakup pengenalan teknologi informasi, strategi pemanfaatan media sosial, penggunaan gambar dan pesan yang menarik, serta upaya meningkatkan jumlah *followers* untuk memperluas jangkauan promosi. Peserta merespons positif, merasa memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pemasaran potensi wisata desa mereka.[2]

Perkembangan sistem informasi/teknologi informasi telah mendorong setiap institusi pemerintahan untuk mengelola informasi di ruang internal dan juga di ruang publik. Teknologi informasi sendiri dalam proses implementasinya dibutuhkan perencanaan yang matang dan pendekatan yang sistematis sehingga dapat sejalan dengan kebutuhan bisnis dari institusi serta dapat terjadi peningkatan produktivitas sesuai yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kandidat sistem informasi dan desain infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis serta *roadmap* yang nantinya digunakan sebagai panduan implementasi sistem informasi/teknologi informasi.[3]

Dalam meningkatkan industry khususnya dibidang pariwisata pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan mengingat

sekarang kita sudah ada di jaman 5.0 dimana semua aspek baik itu pelayanan maupun penyampain informasi menggunakan teknologi. Sama halnya parawisata memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat perantara komunikasi dalam mempromosikan objek wisata di Kabupaten Bima. Peran tindakan kolektif sangat mempengaruhi parawisata di Kabupaten Bima serta aktor-aktor yang terlibat dalam pengembangan industri parawisata di Kabupaten Bima. Wisata yang ada di desa panda belum memberikan dampak dalam hal ekonomi baik itu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah maupun fasilitas objek wisata yang masih harus diperbaiki serta belum adanya solusi untuk limbah yang dihasilkan UMKM sehingga berdampak pada ekosistem lingkungan.[4]

Pengembangan potensi pariwisata di Desa Widarapayung Wetan memerlukan dukungan sarana promosi yang efektif, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi informasi berupa website desa wisata. Upaya pelatihan pengembangan dan pengelolaan website bagi Pokdarwis diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mempromosikan potensi wisata secara lebih luas dan menarik. Melalui website yang informatif dan berkualitas, diharapkan Desa Widarapayung Wetan mampu memperkuat daya tarik wisatawan serta mendorong pertumbuhan sektor pariwisata lokal secara berkelanjutan.[5]

Kesimpulan

Dari beberapa artikel yang sudah dibahas diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. UMKM sangat memerlukan teknologi untuk mengembangkan konsep dan bisnis mereka, terutama dalam promosi, operasional, dan pelayanan pelanggan.
2. Penggunaan teknologi saat ini memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan UMKM, termasuk di sektor pariwisata, karena dapat menjangkau pasar yang lebih luas secara efisien.
3. Sistem informasi manajemen dapat digunakan

oleh UMKM untuk mempermudah pengelolaan bisnis mereka, seperti pencatatan keuangan, inventaris, hingga strategi pemasaran digital.

4. Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan media sosial serta website sangat penting bagi pelaku UMKM dan masyarakat desa wisata untuk meningkatkan keterampilan digital mereka.
5. Infrastruktur yang memadai harus diimbangi dengan kemampuan SDM yang baik, agar teknologi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung promosi dan pengembangan pariwisata.
6. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak ketiga (seperti akademisi dan pelaku industri TI) diperlukan untuk menciptakan solusi berbasis teknologi yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan lokal.
7. Pemanfaatan teknologi informasi yang terencana dan sistematis dapat meningkatkan daya saing UMKM, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata.

Daftar Pustaka

- [1] Nababan R. Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Teknologi Informasi di Kabupaten Ngada.
<http://eprints.ipdn.ac.id/18459/>
- [2] Wibowo B, Mulyana N. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata Desa Wisata Ngesong, Kulon Progo. Pustaka Mitra.
<https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra/article/view/385>
- [3] Hardianto A, Salim L. Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Instansi Pemerintah Menggunakan TOGAF ADM. TEKNIKA.
<https://ejournal.ikado.ac.id/index.php/teknika/article/view/355>
- [4] Sari M, Syamsul H, Husain R. Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Bima.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnasl>

[ppm/article/view/23517](#)

[5] Pratiwi V, Hartati N. Pelatihan Pemanfaatan Website Desa untuk Promosi Potensi Wisata Desa Widarapayung Wetan. Dinamisia. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/8385>